

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PENDIDIK DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN
SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA
AL-ISLAMI PEKANBARU**



OLEH

USMAN KHOIRIN

NIM. 11611101816

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PENDIDIK DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN
SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA
AL-ISLAMI PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

USMAN KHOIRIN
NIM. 11611101816

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putra Di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru* yang ditulis oleh Usman Khoirin NIM. 11611101816 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Dzulhijjah 1444 H
13 Juli 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.
NIP.197912272005012009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putra Di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru*, yang ditulis oleh Usman Khoirin NIM. 11611101816 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Dzulhijjah 1444/18 Juli 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi fikih.

Pekanbaru, 29 Dzulhijjah 1444 H
18 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Idris, M.Ed.

Penguji II



Roswati, M.Pd.

Penguji III



Dr. Yanti, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 196505211904021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Usman Khoirin
 NIM : 11611101816
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampar, 05 Juli 1998
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



Usman Khoirin
 NIM.11611101816

UIN SUSKA RIAU



PENGHARGAAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai tauladan dalam kehidupan umat manusia.

Skripsi ini berjudul “Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua saya yakni Bapak Karjono dan ibu Umiyati, yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, nasehat, doa serta dukungan baik materil maupun moril, yang selama ini tercurah tiada henti menemani setiap perjalanan penulis sehingga penulis masih tetap semangat mengemban amanat yang diberikan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di UIN Suska Riau.

Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat dorongan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan 1, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul, M.Pd., selaku Seketaris Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus penguji dalam ujian munaqhasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

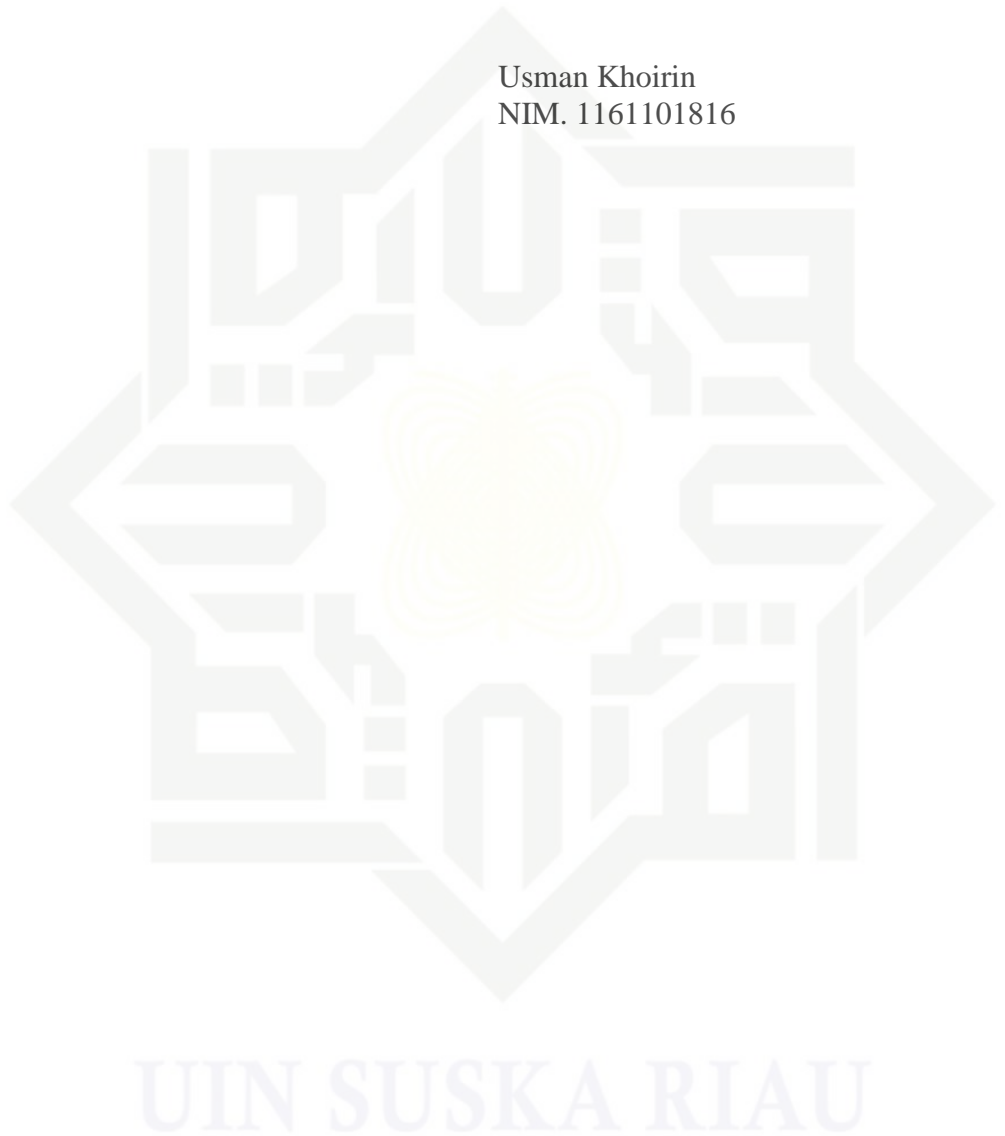
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Devi Arisanti, M.Ag., selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya dalam memberikan penjelasan, motivasi dan saran yang sangat membantu dan sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam dan dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
7. Thohir, S.Pd., selaku Ketua Umum di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru yang telah memberikan masukan dan juga dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Muzakki Mushoffa, S.Pd.I., Rahmad Firmansyah Budi, S.Ag., dan Muhammad Ngarifin selaku Guru di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru yang telah membantu penulis selama penelitian, memberikan pengarahan, motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman seperjuangan, Ahmad Asari, Ahmad Marzuki, Eko Surya Kusuma, Umar Dalimunte dan Ahmad Jumadi, terkhusus kepada Frida Rohmatika, S.Pd., yang telah membantu penulis ketika berada dalam kesulitan serta selalu ada saat penulis membutuhkan pertolongan, terimakasih banyak kalian semua telah memberikan warna dalam kehidupan, dan telah mengajarkan arti pertemanan dan persahabatan, semoga kelak kita berjumpa dalam kehidupan yang lebih baik.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 13 Juli 2023

Usman Khoirin
NIM. 1161101816



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ya Allah...

Engkau yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Terimakasih atas segala karunia, rahmat, dan rezki yang sangat berlimpah dan tak pernah putus Engkau berikan

Syukur Alhamdulillahirabbil'alamin ku ucapkan atas semua anugrahMu...

Ku persembahkan karya ku ini untuk orang yang ku sayangi dan ku hormati tanpamu aku bukanlah siapa siapa di dunia ini Ibundaku tersayang Umiyati dan Ayahandaku tercinta Karjono

Ibu...

Yang sudah memperjuangkan hidup dan matinya agar aku lahir ke dunia ini, yang selalu memanjatkan do'a untukku tak akan terbalas sampai kapanpun

Ayah, Ibu...

Maafkan aku

Aku yang selalu merasa hebat

Aku yang sering tak mendengar nasehat dan tak menghiraukan perhatianmu

Maafkan aku ayah dan ibu ku.

Saudara ku

Untuk saudaraku Ali Ashadi, S.Kom, M. Irfan Budi Utomo, S.Ag dan Lilik

Nurhayati, terimakasih sudah selalu memberikan motivasi kepadaku,

tiada hal yang paling menyenangkan saat berkumpul bersama, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuannya

ABSTRAK

Usman Khoirin, (2023) : Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pendidik dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah guru Pembina asrama santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa peran pendidik dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru adalah menjadi suri tauladan, memberi arahan, membuat inovasi, memberi semangat, sebagai penyampai dan melakukan pengawasan.

Kata Kunci : Peran Pendidik, Kedisiplinan Santri

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Usman Khoirin, (2023) : The Role of Supervisor in Forming Student Discipline at Nurul Huda Islamic Boarding School Pekanbaru

This research is motivated by the lack of discipline of students at Nurul Huda Islamic Boarding School Pekanbaru. This research aims to find out how the role of Supervisor is in forming the discipline of students at Nurul Huda Islamic Boarding School Pekanbaru. This type of research is qualitative research. The informants in this research were Supervisor of the student dormitory at Nurul Huda Islamic Boarding School, Pekanbaru. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of data analysis, it shows that the role of Supervisor in forming the discipline of students at Nurul Huda Islamic Boarding School Pekanbaru is to be a role model, to give direction, to innovate, to encourage.

Keywords: Role of Supervisor, Student Discipline



ملخص

عثمان خير (٢٠٢٣) : دور المشرف في تكوين الانضباط لدى الطلاب بمعهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو

خلفية هذا البحث نقصان الانضباط لدى الطلاب بمعهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو. يهدف هذا البحث إلى معرفة دور المشرف في تكوين الانضباط لدى الطلاب بمعهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو. هذا البحث بحث كفي. المخبر في هذا البحث مشرف مسكن الطلاب بمعهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي ملاحظة ومقابلات وتوثيق، بينما تقنيات تحليل البيانات في هذا البحث تتكون من تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. بناءً على نتائج تحليل البيانات، يظهر بأن دور المشرف في تكوين الانضباط لدى الطلاب بمعهد نور الهدى الإسلامي بكنبارو هو أن يكون أسوةً للطلاب ويصنع الابتكار ويشجعهم ويشرفهم ويراقبهم.

الكلمات المفتاحية : دور المشرف، الانضباط لدى الطلاب

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis.....	10
1. Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan.....	10
2. Kedisiplinan.....	22
3. Pondok Pesantren.....	29
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Konsep Operasional.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Informan Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren.....	39
1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren.....	39
2. Identitas Yayasan.....	41
3. Identitas Lembaga.....	42
4. Identitas Kepala Yayasan.....	42
5. Susunan Pengurus Yayasan.....	43
6. Visi Misi Pondok Pesantren.....	43
7. Jumlah Ustadz/Ustadzah.....	44
8. Jumlah Santri.....	45
9. Sarana dan Prasarana.....	46
10. Struktur Personalia Pondok Pesantren.....	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Tujuan Pondok Pesantren	48
12. Kurikulum.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	55
1. Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru	55
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Susunan Pengurus Yayasan.....	43
Tabel IV.2	Data Nama Ustadz/Ustadzah.....	44
Tabel IV.3	Jumlah Santri Putra MTs dan MA Pondok Pesantren.....	45
Tabel IV.4	Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren.....	46
Tabel IV.5	Daftar Pelajaran MTs Pondok Pesantren.....	53
Tabel IV.6	Daftar Pelajaran MA Pondok Pesantren.....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. Disposisi
- Lampiran 3. Surat Izin Melakukan Pra Riset
- Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 5. Surat Izin Keterangan Pelaksanaan Riset/ Penelitian
- Lampiran 6. Surat Telah Melaksanakan Riset
- Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 8. Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 9. Profil Pondok Pesantren
- Lampiran 10. Absen Santri
- Lampiran 11. Pedoman Wawancara
- Lampiran 12. Hasil Wawancara
- Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Kedisiplinan santri di pondok pesantren merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sehingga proses belajar mengajar dan berbagai kegiatan yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal khususnya dalam membina kepribadian santri yang beriman kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan berdisiplin baik di lingkungan pondok pesantren maupun di luar pondok pesantren. Pondok pesantren juga dituntut untuk menegakkan kedisiplinan baik dengan cara tegas, teguran, ataupun berbentuk sanksi ringan, tegas seperti di keluarkan dari sekolah atau pesantren, karena jika dalam suatu sekolah ataupun pondok pesantren tidak memiliki peraturan maka proses belajar-mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Menciptakan kedisiplinan santri bertujuan untuk mendidik santri agar sanggup memerintahkan diri sendiri atau mengatur dirinya sendiri dan juga dilatih untuk dapat menguasai kemampuannya, sehingga para santri dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri.

Menurut Sulistyani, disiplin adalah mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etika, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu. Disiplin mengacu kepada pola tingkah laku dan ciri-ciri, yaitu adanya hasrat yang kuat, adanya perilaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang dikendalikan, adanya ketaatan.¹ Tulus Tu'u merumuskan bahwa disiplin adalah sebuah upaya untuk mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku, yang muncul karena adanya kesadaran diri bahwa ketaatan itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.²

Guru (pendidik) memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena pendidik tidak sekedar dituntut memiliki kemampuan mentransformasikan pengetahuan dan pengalaman serta memberikan ketauladanan, tetapi juga diharapkan mampu menginspirasi anak didiknya agar mereka dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki akhlak yang baik.³ Pentingnya seorang guru sebagaimana diungkapkan oleh Salman al-Faris menulis surat kepada Ibnu Darda': *"perumpamaan seorang guru itu, laksana laki-laki yang membawa lampu dalam perjalanan yang gelap, memberi penerangan bagi setiap yang belajar kepadanya dan setiap orang yang menginginkan kebaikan"*.⁴

Tugas dan tanggung jawab pendidik adalah memberikan arahan kepada santri dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi santri. Tugas ini merupakan aspek mendidik sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan juga menyangkut pembinaan dan membentuk kepribadian, akhlak dan kedisiplinan santri. Untuk merealisasikan kedisiplinan santri, seorang pendidik harus memberikan teladan yang baik,

¹ Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 85

² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 33

³ Yonny, *Begitu Cara Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2011), h. 9

⁴ Samsual Nizar dan Zaenal Efendi, *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), h. 13

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mencontohkan nilai-nilai disiplin dalam tindakan dan pembudayaan kedisiplinan di pondok pesantren, upaya ini dilakukan pendidik untuk membentuk kedisiplinan di kalangan santri.

Peran pendidik disini senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, karena tugas pendidik tidak hanya sekadar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada santri saja, tetapi pendidik berusaha membuat suatu situasi yang memungkinkan supaya santri mempunyai keinginan untuk belajar. Seorang guru atau pendidik harus bisa menerapkan kedisiplinan bagi dirinya serta anak didiknya dan seorang guru atau pendidik harus bisa memberikan contoh yang baik serta mampu menerapkan kedisiplinan. Jika seorang guru atau pendidik tidak mampu menerapkan disiplin dengan baik, maka tidak akan berhasil kedisiplinan itu diterapkan pada siswa.⁵

Sikap pendidik juga menjadi faktor terbentuknya kedisiplinan anak didik. Pendidik yang bersikap baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak. Hal ini dimungkinkan karena pada hakikatnya anak cenderung lebih patuh pada pendidik yang bersikap baik. Sebaliknya sikap pendidik yang kasar, keras, tidak peduli dan kurang wibawa akan berdampak terhadap kegagalan penanaman kedisiplinan di sekolah.⁶

Masalah kedisiplinan secara teoritis dapat diatasi dengan menanamkan peran pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Menurut Basri faktor

⁵ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin*, (Yogyakarta: Deeplublish, 2020), h. 3

⁶ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Bandung: Nusa Media, 2021), h. 15

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempengaruhi kedisiplinan pada diri seseorang ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedisiplinan yang terbentuk oleh faktor internal berawal dari adanya kesadaran pada diri seseorang akan keyakinan bahwa dengan kedisiplinan akan mendapatkan kesuksesan dalam segala hal dan kedisiplinan dapat membuat ketertiban dalam kehidupan sehingga memberikan kemudahan dalam mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Kedisiplinan yang terbentuk oleh faktor eksternal yaitu dari pendidikan dan lingkungan keluarga.⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidik memiliki peran dalam membentuk kedisiplinan santri.

Terlepas dari pentingnya peran pendidik dalam menjalankan tugasnya, pendidik dituntut untuk tetap berlaku profesional. Pendidik dibentuk bukan hanya untuk memiliki seperangkat keterampilan teknis saja, tetapi juga memiliki kiat mendidik serta sikap yang profesional. Pendidik berperan penting dan memiliki tanggung jawab lebih terhadap perilaku santri di sekolah atau pondok pesantren. Kebiasaan santri yang tidak disiplin berpengaruh terhadap perilakunya di luar pondok pesantren. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik dan orang tua santri di pondok pesantren mempunyai peran lebih dalam menyikapi hal tersebut.

Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami adalah salah satu lembaga pendidikan Islam di Kota Pekanbaru yang menyelenggarakan pendidikan formal maupun nonformal berbasis pondok pesantren. Penyelenggaraan pendidikan tersebut memberikan dampak positif bagi para santri, karena selain

⁷ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Bogor: Guepedia, 2020), h. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar pendidikan secara formal, santri juga belajar pendidikan nonformal berbasis pondok pesantren yang memungkinkan santri dapat memiliki kemampuan ilmu pengetahuan agama yang lebih banyak dibandingkan sekolah formal secara reguler.

Akan tetapi, dampak positif ini dibarengi juga dengan dampak negatif.

Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami rata-rata dihuni oleh anak yang berusia remaja, dengan kepribadian yang berubah- ubah, remaja cenderung melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan peraturan pondok pesantren. Sebagian orang beranggapan bahwa perilaku tersebut merupakan hal yang dapat dimaklumi karena sesuai dengan tabiat remaja itu sendiri. Para santri yang sedang mengalami fase remaja sangat rentan terhadap pengaruh dari luar pesantren atau dari lingkungan pesantren itu sendiri, karena di dalam pesantren banyak santri dari berbagai daerah yang memiliki latar belakang dan lingkungan berbeda-beda, sehingga menjadi tantangan yang besar bagi pondok pesantren untuk terus menumbuhkan kedisiplinan bagi seluruh santrinya.

Pondok Pesantren Nurul Huda Al-islami Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan yang memberi peran penting dalam membentuk kepribadian santri, dimana pesantren harus bisa menjadi penyemangat bagi para santri, agar bisa memiliki pribadi yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu ustadz atau pendidik dituntut untuk berusaha serta bertanggung jawab dalam membentuk kedisiplinan santri dan senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwa pendidik telah melaksanakan perannya di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami seperti menjadi suri tauladan, memberi pengarahan, membuat inovasi-inovasi, memberikan motivasi dan melakukan pengawasan kepada para santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

Pada kenyataannya peneliti masih menemukan bahwa terdapat masalah pada kedisiplinan santri putra, hal ini dapat dilihat dari fenomena seperti terdapat santri yang tidak mengikuti kegiatan pondok pesantren, terdapat santri yang terlambat masuk kelas, terdapat santri yang tidak menghafal tugas yang diberikan, terdapat santri yang merokok, terdapat santri yang membawa hp, terdapat santri yang tidak memakai songkok (peci) saat keluar dari asrama, terdapat santri yang keluar masuk pondok tanpa izin.⁸

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka peneliti tertarik mencari tahu dan melakukan penelitian dengan judul “**Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru**”.

B. Penegasan Istilah

Penulis menjelaskan beberapa istilah untuk menghindari adanya salah penafsiran yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis disini menjelaskan istilah-istilah yang tertera pada judul penelitian ini sebagai berikut:

⁸ Observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren tgl 10-20 Juni.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendidik

Pendidik adalah orang yang memelihara, merawat dan memberi latihan kepada seseorang agar memiliki ilmu pengetahuan seperti yang diharapkan.⁹ Menurut Dri Atmaka di dalam buku Dewi Safitri mengartikan pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik maupun spiritual.¹⁰

Di dalam Pasal 1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Berdasarkan bunyi pasal tersebut, maka dapat dipahami bahwa pendidik disebut juga dengan guru.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.¹¹

⁹ Fitriani, *Tenaga Pendidik Menurut Perspektif Islam*, (Sukabumi: CV Jejak, 2023), h. 10

¹⁰ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Tembilahan: PT Indragiri Dot Com, 2019), h.

¹¹ Sukini, *Berdisiplin*, (Yogyakarta: Istana Media, 2020), h. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional tempat para santri tinggal bersama sambil mengaji ilmu-ilmu agama Islam dibawah asuhan seorang Kyai, yang mana asrama tempat tinggal para santri berada dalam satu kompleks dengan tempat tinggal (*ndalem*) Kyainya.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi permasalahan pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran pendidik dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru?
- b. Faktor apa yang mempengaruhi kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini ialah: Peran pendidik dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

¹² Muwafiqus Shobri, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut ini:

- a. Bagaimanakah peran pendidik dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.
- b. Faktor apa yang mempengaruhi kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut: untuk mengetahui peran pendidik dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan memperoleh kegunaan antara lain:

- a. Salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi FIKIH UIN SUSKA Riau. Sekaligus memperoleh gelar S.Pd.
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah, memperluas, serta mengembangkan ilmu pengetahuan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi orang lain yang membacanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan

a. Pengertian Peran Pendidik

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹³ Menurut Mulyasa Peran dapat diartikan sebagai suatu rangkaian perasaan, ucapan, dan tindakan sebagai suatu pola hubungan unik yang ditunjukkan oleh individu terhadap individu lainnya. Peran yang dimainkan individu dalam hidupnya dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap dirinya dan terhadap orang lain. Oleh sebab itu dapat berperan dengan baik di perlukan pemahaman terhadap peran pribadi dan orang lain.¹⁴

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka , 1989), h. 667

¹⁴ Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248



dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.¹⁵

Pendidik di lembaga pendidikan persekolahan disebut dengan guru, yang meliputi guru madrasah atau sekolah, sejak dari taman kanak-kanak, sekolah menengah, dan sampai dosen-dosen diperguruan tinggi, kyai di pondok pesantren, dan lain sebagainya.¹⁶

Berdasarkan tinjauan *etimologi*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata-kata pendidik berasal dari kata “didik”, yang berarti memelihara, merawat dan memberi latihan agar seseorang memiliki ilmu pengetahuan seperti yang diharapkan tentang sopan santun, akal budi, akhlak dan sebagainya. Kemudian ditambah awalan *pe* menjadi pendidik, artinya orang yang mendidik.

Dalam Bahasa Inggris, pendidik disebut dengan *educator*. Sementara dalam Bahasa Arab disebut dengan *mu'alim, murabbi, mu'addib, mursyid, dan ustadz*, dengan penekanan makna yang berbeda. Di dalam Pasal 1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidik dimaknai sebagai orang yang memberikan bimbingan, dari pengertian tersebut

¹⁵ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86

¹⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipahami bahwa siapa saja yang memberikan bimbingan dapat disebut pendidik.¹⁷

Istilah lain yang lazim dipergunakan untuk guru ialah pendidik. Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaan, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, Khalifah di bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri. Istilah guru dan pendidik itu memiliki arti yang bersesuaian, bedanya ialah guru seringkali dipakai di lingkungan pendidikan formal, sedangkan pendidik dipakai di lingkungan formal, informal maupun non formal.¹⁸ Pendidik adalah figur sentral pada penyelenggaraan pembelajaran, karena pendidik merupakan wujud yang sangat diharapkan untuk memacu keberhasilan anak didik (santri).¹⁹

Di Indonesia pendidik disebut juga guru yaitu “orang yang digurui dan ditiru”. Menurut Hadari Nawawi guru adalah orang-orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran disekolah atau dikelas. Lebih khususnya diartikan orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang ikut bertanggung jawab dalam

¹⁷ Samsual Nizar dan Zaenal Efendi, *Op. Cit.*, h. 1-2

¹⁸ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020), h. 1

¹⁹ Siti Sarah dkk, *Menjadi Pendidik Profesional Di Era Revolusi Industri 4.0*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), h. 1



membentuk dan membimbing anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing, baik kedewasaan jasmani maupun rohani.²⁰

Menurut Made Pidarta pendidik mempunyai dua arti, yaitu arti yang luas dan arti yang sempit. Pendidik dalam arti luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak. Secara alamiah semua anak sebelum dewasa mweka menerima pembinaan dari orang-orang dewasa agar mereka dapat berkembang dan bertumbuh secara wajar. Sebab secara alamiah pula anak manusia membutuhkan pembimbingan seperti itu karena anak hanya dibekali insting yang sangat sedikit untuk mempertahankan hidupnya. Dalam hal ini, orang-orang yang berkewajiban membina anak secara alamiah adalah orang tua mereka masing-masing, warga masyarakat dan para tokoh masyarakat.

Sementara itu pendidik dalam arti yang sempit adalah orang-orang yang disiapkan dengan sengaja seperti guru dan dosen. Kedua jenis pendidik ini diberi pelajaran tentang pendidikan dalam waktu yang relatif lama agar mereka dapat menguasai ilmu dan terampil dalam menerapkannya di lapangan.²¹

Pendidik ialah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab dalam pembinaan dan pendampingan, baik yang dilakukan secara individual juga klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.²² Pendidik adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seorang individu hingga dapat

²⁰ Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 105

²¹ *Op. Cit.*, h. 2-3

²² Siti Sarah, dkk, *Op. Cit.*, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terjadi pendidikan. Proses pengalaman dan tingkah laku tersebut akan berjalan baik jika pendidik dapat memberikan contoh terhadap lingkungan pendidikan.²³

Pada hakikatnya, pendidik adalah setiap orang yang mengabdikan dirinya dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada orang lain. Pendidik adalah manusia terhormat, karena ia memiliki wibawa, karisma, profesionalisme, kemampuan untuk mentransfer ilmu dan menginternalisasikan nilai-nilai mulia terhadap peserta didik. Dalam pandangan Islam, guru tertinggi adalah Allah SWT, yang mengajarkan kepada manusia apa-apa yang tidak diketahui. Memberikan kepada manusia pancaindra, akal, kalbu sebagai alat yang dijadikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.²⁴

b. Tugas dan Peran Pendidik

Tugas guru atau pendidik tidak hanya terbatas pada memberikan informasi kepada siswa atau santri, selain mengajar dan membekali santri dengan pengetahuan, pendidik juga harus menyiapkan mereka agar mandiri dan memberdayakan bakat di berbagai bidang, mendisiplinkan moral, membimbing hasrat dan menanamkan kebajikan dalam jiwa mereka.²⁵

Menurut Ramayulis di dalam buku Ilmu Pendidikan islam tugas guru terbagi menjadi dua, yaitu secara umum dan secara khusus.

²³ *Ibid.*, h. 32

²⁴ Samsual Nizar dan Zaenal Efendi, *Op. Cit.*, h. 4

²⁵ Ellisa Fitri, *Pola Asuh Dalam Asrama Di Pondok Pesantren Quddusussalam Tapanuli Tengah*, (Medan: UMSU Press, 2021), h. 9-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tugas secara umum

Sebagai *waratsat al-anbiya*, yang pada hakikatnya mengemban misi *rahmatallilalamin*, yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat.

2) Tugas secara khusus

- a) Sebagai pengajar (*intruksional*)
- b) Sebagai pendidik (*educator*)
- c) Sebagai pemimpin (*managerial*)²⁶

Tugas pendidik (guru) lebih mudahnya adalah mendidik, mengajar, melatih, mengevaluasi dan terus memperbaiki sampai peserta didik pada jenjang sekolah lanjutannya, karena bagaimanapun proses ini harus dilakukan oleh pendidik sebagai bentuk proses kehidupan dalam pendidikan. Sedangkan tugas pendidik menurut Ag.Soejono adalah sebagai berikut:

- 1) Wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak-anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket dan sebagainya.
- 2) Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.

²⁶ Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 110-111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memperlihatkan kepada anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keahlian, keterampilan, agar anak didik memilihnya dengan tepat.
- 4) Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik.
- 5) Memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.²⁷

Menurut Roqib & Nurfuadi pendidik dalam mendidik bertugas untuk:

- 1) Menciptakan individu anak yang harmonis.
- 2) Mempersiapkan anak didik menjadi masyarakat yang baik.
- 3) Sebagai bagian dari mediator dalam belajar.
- 4) Pembimbing dan perantara antara sekolah dan warga.
- 5) Penegak kedisiplinan, administrator, dan model dalam melayani siswa dalam segala hal.
- 6) Pendidik merupakan perencana dalam pengembangan kurikulum serta pemimpin dalam berbagai kegiatan siswa.²⁸

Tugas guru bukan hanya memindahkan muatan materi ke peserta didik, tetapi dalam kurun waktu 24 jam ia harus siap sedia. Guru sebagai profesi atau jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru tugasnya meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Guru sebagai bidang kemanusiaan di sekolah ia harus

²⁷ Yohana Afliani Ludo Buan, *Op. Cit.*, h. 3-4

²⁸ Siti Sarah, dkk, *Op. Cit.*, h. 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Selain itu, tugas guru ialah memberikan pengetahuan (*cognitive*) sikap dan nilai (*afektif*) dan keterampilan (*psychomotor*) kepada anak didik, dan juga guru itu berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan arif dan bijaksana sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dan anak didik.²⁹

Dalam menjalankan tugas, pendidik harus mampu untuk menciptakan suatu lingkungan pendidikan menjadi wahana yang edukatif, sehingga logika serta kecerdasan murid dapat difungsikan dan dikembangkan. Tugas pendidik bukan bagian dari sebuah profesi, namun juga menjadi tugas *humanisme* serta kemasyarakatan, artinya menjadi penghubung antara sekolah dengan masyarakat.

Kemudian selain tugas, pendidik juga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kedisiplinan santri, karena guru merupakan sosok yang dapat memberikan contoh bagi semua santri. Pendidik juga yang memiliki tugas untuk mendidik siswa, berkomunikasi dan berinteraksi dengan santri di dalam lingkungan pondok pesantren maupun di luar lingkungan pondok pesantren.

Kehadiran pendidik dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting, peran guru itu belum dapat digantikan oleh teknologi, seperti radio, televisi, tape recorder, internet, komputer maupun teknologi yang paling modern. Banyak unsur-unsur

²⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 13-14



manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi kebiasaan dan keteladanan.³⁰

Peranan guru sebagai pendidik sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas. James B. Broww berpendapat bahwa peran guru itu, menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa, tapi dalam masyarakat orang masih beranggapan bahwa peran pendidik hanya mendidik dan mengajar saja. Bahkan dalam arti sangat luas meliputi sebagai pengajar, pembimbing, ilmuwan dan pribadi. Untuk itu peran guru juga dapat dikategorikan kedalam perencanaan, pelaksanaan dan memberi kebaikan.³¹

Peran pendidik dalam interaksi edukatif sama dengan guru pada umumnya. Guru berperan penting dalam interaksi edukatif di sekolah, guru sebagai pendidik disekolah lebih dekat kepada sebuah profesi. Peran dan kedudukan guru yang tepat dalam interaksi tersebut akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Peranan guru dalam membantu proses belajar siswa sangatlah diharapkan. Setiap guru harus mengetahui sifat-sifat khusus setiap siswa dan seorang pendidik harus tabah menghadapinya serta berusaha untuk memecahkan kesulitannya.³²

³⁰ Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 123

³¹ *Ibid.*, h. 15-16

³² Samsual Nizar dan Zaenal Efendi, *Op. Cit.*, h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Adam dan Pecey peran dan kompetensi guru yang dominan meliputi sebagai *demonstrator* (pengajar), pengelola kelas, *mediator* atau *fasilitator* dan *evaluator*.

Sedangkan menurut Ahmad Rohani peran guru adalah ganda yakni sebagai pengajar dan pendidik. Adapun Peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah:

- 1) Informator, Pelaksana cara mengajar informatif.
- 2) Organisator, Pengelola kegiatan akedemik.
- 3) Motivator, Meningkatkan kegiatan dan Pengembangan kegiatan siswa.
- 4) Pengasuh atau direktor, Membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.
- 5) Inisiator, Pencetus ide dalam proses belajar dan mengajar.
- 6) Transmitter, Penyebab kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
- 7) Fasilitator, Memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.
- 8) Mediator, Penengah dalam kegiatan belajar mengajar.
- 9) Evaluator, Menilai prestasi anak didik dalam bidang akademik maupun tingkah laku.

Selain itu menurut Cece Wijaya, peran guru atau pendidik adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebagai pengajar, yakni harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan siswa, bersikap realistis, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan terutama inovasi pendidikan.
- 2) Sebagai anggota masyarakat yakni harus pandai bergaul dengan masyarakat.
- 3) Sebagai pemimpin.
- 4) Sebagai pelaksana administrasi yakni akan dihadapkan kepada administrasi yang harus dikerjakan di sekolah.
- 5) Sebagai pengelola proses belajar mengajar yakni harus menguasai berbagai metode mengajar dan harus menguasai situasi belajar mengajar di dalam kelas dan di luar kelas.

Menurut MI. Soelaeman, sebagai pendidik guru memiliki peran antara lain:

- 1) Penyampai atau penyaji bahan pelajaran.
- 2) Pemilih dan penyaring bahan pelajaran.
- 3) Pemahaman landasan dan tujuan pendidikan.
- 4) Pengolah bahan pelajaran.
- 5) Ahli metodologi pengajaran.
- 6) Teladan bagi siswanya, evaluator serta memberi dorongan atau motivasi.

Selain itu guru mempunyai peran tak langsung, yaitu:

- 1) Sebagai pengasih anak dan membina hubungan insani.
- 2) Penterjemah nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pemimpin kelompok dan pembimbing angkatan muda.
- 4) Ahli bimbingan dan penyuluhan.
- 5) Penegak disiplin dan hidup berdisiplin
- 6) Ahli dalam ilmu pengetahuan dan kejiwaan.
- 7) Meguasai keterampilan setiap bidang studi dan ahli dokumentasi.³³

Benaldi Sutadipura mengemukakan beberapa peran guru disekolah sebagai berikut:

- 1) Suri tauladan dalam sikap, ucapan dan tingkah laku yang dewasa, baik mental maupun spiritual.
- 2) Director of learning, pemberi arah dalam proses perubahan tingkah laku peserta didik.
- 3) Innovator, penyebar dan pelaksana ide-ide baru demi peningkatan mutu pendidikan atau pengajaran.
- 4) Motivator, penggali, pemupuk, pengembang motivasi.
- 5) Conductor of learning, guru seolah-olah seorang *dirigent* suatu orkes, yang dimainkan oleh peserta didiknya.
- 6) Manager of learning, dalam hal ini tugas gur selain mengelola kelas, guru juga melakukan pengawasan kepada peserta didiknya.

Kesimpulannya bahwa guru atau pendidik memainkan peranan utama dalam menyukseskan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal dan optimal. Karena guru merupakan wujud kepribadian yang harus ditiru dan dicontoh dalam merealisasikan terciptanya *insan*

³³ Akmal Hawi, *Op. Cit.*, h. 45-47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamil, artinya manusia yang sehat jasmani dan rohani, Cerdas secara emosipnal, terampil dalam berkarya dan berbudi pekerti baik.³⁴

2. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan *ke-* dan akhiran *-an* yang mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib, dan lain sebagainya.³⁵

Kedisiplinan adalah mencakup setiap macam hubungan yang ditujukan untuk membantu siswa agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan dengan lingkungannya. Pengertian kedisiplinan merupakan suatu sikap atau perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik didalam kelas maupun diluar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jika kita berbicara tentang disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, organisasi, kerjasama mematuhi prosedur dan lain-lain.³⁶

³⁴ Samsual Nizar dan Zaenal Efendi, *Op. Cit.*, h. 25-26

³⁵ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), h. 37

³⁶ Joko sulistiyono, *Buku Pedoman Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penulisan Indonesia, 2022), h. 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah disiplin berasal dari Bahasa Latin “*disciplina*” yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggrisnya “*dicipline*” yang berarti:

- 1) Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri.
- 2) Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral.
- 3) Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki.
- 4) Kumpulan atau sistem-sistem peraturan peraturan bagi tingkah laku.³⁷

Secara istilah disiplin oleh beberapa pakar diartikan sebagai berikut:

Keith Davis mengemukakan bahwa disiplin diartikan sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab.

Prijodarmito mengatakan mengatakn bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mawas diri.³⁸

Menurut Moenir disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan.³⁹

³⁷ Tulus Tu’u, *Op. Cit.*, h. 30-31

³⁸ Wisnu Aditya Kurniawan, *Op. Cit.*, h. 37-38

³⁹ Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darmono menjelaskan bahwa disiplin mengandung arti pengendalian dan pengarahan diri (*self control and self direction*). Hidayatullah menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan yang didukung oleh kesadaran yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan tugas dan kewajiban serta bertindak sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan tertentu.⁴⁰

Tulus Tu'u juga merumuskan disiplin sebagai berikut:

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- 2) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- 5) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.⁴¹

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan, baik peraturan

⁴⁰ Muhammad Sobri, *Op. Cit.*, h. 17

⁴¹ Tulus Tu'u, *Op. Cit.*, h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditentukan oleh guru atau pendidik, sekolah atau pondok pesantren maupun yang ditentukan diri sendiri yang dapat dijadikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri santri.

b. Indikator Kedisiplinan

Kedisiplinan belajar berkaitan dengan pengendalian diri. Kedisiplinan yang sudah terbentuk dalam pribadi anak, diharapkan dapat meringankan beban orangtua untuk mengontrol perilaku yang negatif dan di lingkungan sekolah, disiplin dapat mengarahkan dan mengendalikan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar meningkat.⁴²

Menurut Wibowo indikator kedisiplinan adalah datang tepat waktu, membiasakan mengikuti aturan, tertib berpakaian, mempergunakan fasilitas dengan baik.⁴³ Orang yang berdisiplin memiliki ciri melakukan sesuatu tugas atau kegiatan dengan teratur sesuai waktu yang ditentukan dengan kesadaran sendiri dan tanpa ada paksaan. Dalam konteks lingkungan sekolah anak yang berdisiplin adalah anak yang taat pada tata tertib atau aturan sekolah sebagai berikut:

- 1) Mematuhi peraturan sekolah.
- 2) Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah.
- 3) Tidak berbohong.
- 4) Berkelakuan baik.

⁴² Muhammad Sobri, *Op. Cit.*, h. 22

⁴³ Wibowo, *Manajemen Kinerja. Edisi ketiga*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasad, 2012), h. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 6) Tepat waktu masuk kelas.
- 7) Tidak meninggalkan kelas saat berlangsung proses belajar mengajar.
- 8) Tidak membuat keributan dalam kelas supaya tidak mengganggu konsentrasi saat proses belajar mengajar.⁴⁴

Adapun kedisiplinan terdiri dari dua indikator yakni disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang dikemukakan oleh Moenir sebagai berikut:

1) Disiplin Waktu

Disiplin waktu adalah seseorang dapat menggunakan waktu dengan baik dan membaginya sehingga hidup seseorang menjadi efektif dan efisien. Disiplin waktu merupakan jenis disiplin yang paling mudah di lihat dan dikontrol baik namun masih sulit diterapkan. Mengenai disiplin waktu misalnya melalui datang ke sekolah tepat waktu dengan disiplin waktu inilah siswa tidak terlambat dalam mengikuti proses pembelajaran. Disiplin waktu meliputi:

- a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu.
- b) Tidak meninggalkan kelas dan membolos saat jam pelajaran.
- c) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

⁴⁴ Muhammad Sobri, *Op. Cit.*, h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Disiplin Perbuatan

Disiplin perbuatan adalah bentuk kepatuhan seseorang dalam menjalankan peraturan atau tugas-tugasnya. Disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam perbuatan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi. Disiplin waktu tanpa disertai disiplin perbuatan tidak ada artinya dan begitu juga sebaliknya. Disiplin perbuatan meliputi:

- a) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku.
- b) Tidak malas belajar.
- c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
- d) Tidak melakukan kecurangan.
- e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.⁴⁵

c. Tujuan Kedisiplinan

Penanaman dan penerapan sikap disiplin pendidikan tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengkekangan atau pembatasan siswa dalam melakukan perbuatan sekehendaknya, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur. Sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjalankan kehidupan sehari-hari.

⁴⁵ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hurlock bahwa tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Adapun tujuan disiplin menurut Schaefer adalah:

- 1) Tujuan jangka panjang yaitu supaya anak terlatih dan terkontrol dengan ajaran yang pantas.
- 2) Tujuan jangka panjang yaitu untuk mengembangkan dan pengendalian diri anak tanpa pengaruh pengendalian dari luar.

Fachrudin juga menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan disiplin adalah:

- 1) Membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan ketidakbertanggungjawaban menjadi bertanggung jawab.
- 2) Membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang baik bagi kegiatan belajar-mengajar di mana mereka menaati peraturan yang ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku seseorang ke dalam pola yang disetujui oleh lingkungannya.⁴⁶

⁴⁶ Wisnu Aditya Kurniawan, *Op. Cit.*, h. 42-44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pondok Pesantren

Istilah pesantren di Indonesia lebih populer dengan sebutan pondok pesantren. Pondok berasal dari Bahasa Arab yang berarti hotel, asrama, rumah, dan tempat tinggal sederhana. Adapun pengertian pesantren adalah berasal berasal dari kalimat santri dengan tambahan awal *pe-* dan akhiran *-an* berarti tempat tinggal para santri. Asal usul kata santri dalam pandangan Nurcholis Majid adalah:

a. *Sastri*

Santri berasal dari perkataan *sastri* sebuah kata sanskerta yang berarti melek huruf, pendapat ini menurut Nurcholis agaknya didasarkan atas kaum santri kelas *literary* bagi orang Jawa yang berusaha mendalami ajaran agama melalui kitab-kitab yang bertulis dari Bahasa Arab.

b. *Cantrik*

Perkataan santri sesungguhnya berasal dari Bahasa Jawa dari kata *cantrik* yang berarti seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru ini pergi menetap.

Menurut Manfred Ziemek kata pondok berasal dari kata *funduq* (Arab) yang berarti ruang tidur atau wisma sederhana, karena pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Adapun kata pesantren berasal dari kata santri yang diimbuhi awalan *pe-* dan akhiran *-an* yang berarti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri.⁴⁷ Terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata *sant* (manusia baik) dengan suku kata *tra* (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik.⁴⁸

Terlepas dari itu, karena yang dimaksud dengan istilah pesantren adalah suatu lembaga pendidikan dan pengembangan agama islam di Tanah Air (khususnya Jawa) dimulai dan dibawa oleh Wali Songo, maka model pesantren di Pulau Jawa juga berdiri dan berkembang bersamaan dengan zaman Wali Songo. Karena itu tidak berlebihan jika dikatakan pondok pesantren yang pertama didirikan adalah pondok pesantren yang didirikan oleh Syekh Maulana Malik Ibrahim atau Syekh Maulana Maghribi.

Sementara A. Halim mengatakan bahwa pesantren ialah lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman, dipimpin oleh Kyai sebagai pemangku atau pemilik pondok pesantren dan dibantu oleh ustadz atau guru yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman kepada santri, melalui metode dan teknik yang khas. Pesantren secara sederhana dapat di definisikan menurut karakteristik yang dimilikinya, yaitu tempat belajar santri. Secara teknis penertian pesantren menurut Mastuhu adala lembaga pendidikan tradisional islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan

⁴⁷ Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 1-2

⁴⁸ Ellisa Fitri, *Op. Cit.*, h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamalkan ajaran islam dengan menekankan kepada pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan diatas dapat dipahami bahwa pesantren adalah suatu lembaga pendidikan islam dimana para santrinya tinggal dipondok yang dipimpin oleh Kyai. Para santri tersebut mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dengan menekankan kepada pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.⁴⁹ Dan juga dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren merupakan pusat pendidikan keislaman yang para muridnya diasramakan dalam rangka memahami kitab-kitab yang diharapkan menghasilkan generasi penerus dalam keberlangsungan penyebaran ajaran islam pada masa yang akan datang dengan melestarikan ajaran-ajaran yang disampaikan Nabi Muhammad serta dalam rangka mencetak manusia-manusia yang taat terhadap agama.⁵⁰

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan beberapa karya ilmiah yang telah penulis baca, penulis mendapati penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan, yaitu:

1. Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2022 oleh Siti Khafifah 'Alawy Zera, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah

⁴⁹ Kompri, *Op. Cit.*, h. 2-3

⁵⁰ Ellisa Fitri, *Op. Cit.*, h. 19



Uin Raden Mas Said Surakarta. Khafifah melaksanakan penelitian dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Di SD Negeri Krikilan 2 Masaran Sragen Tahun Ajaran 2022/2023”. Dengan adanya peran guru PAI dalam upaya pembentukan karakter dengan baik maka mudah tercapainya nilai-nilai kedisiplinan pada diri siswa. Keteladanan dan motivasi yang diberikan guru pendidikan agama Islam kepada siswa sebagai suatu bekal untuk membentuk karakter siswa.⁵¹ Adapun persamaan dan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah. Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang disiplin atau kedisiplinan. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Khafifah meneliti tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Di SD Negeri Krikilan 2 Masaran Sragen Tahun Ajaran 2022/2023, sedangkan penulis meneliti tentang Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

2. Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2021 oleh Cut Rilma Fadhilah, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Fadhilah melaksanakan penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Min 22 Aceh Besar”. Guru MIN 22 Aceh Besar telah melakukan perannya dalam pembentukan karakter disiplin dengan baik. Peran tersebut sudah sesuai dengan teori

⁵¹ Siti Khafifah ‘Alawy Zera, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Di SD Negeri Krikilan 2 Masaran Sragen Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi, Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peran guru yaitu guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, model dan teladan, penasehat, dan motivator.⁵² Adapun persamaan dan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah. Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang disiplin atau kedisiplinan. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Fadhilah meneliti tentang Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di MIN 22 Aceh Besar, sedangkan penulis meneliti tentang Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

3. Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2019 oleh Nurur Rohman, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Nurur Rohman melaksanakan penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa kelas V di MIN 1 Jombang”. Guru di MIN 1 Jombang telah berperan dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas V di MIN 1 Jombang.⁵³ Adapun persamaan dan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah. Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang disiplin atau kedisiplinan. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Nurur Rohman meneliti tentang Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa kelas V di MIN 1 Jombang, sedangkan penulis meneliti tentang Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

⁵² Cut Rilma Fadhilah, *Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Min 22 Aceh Besar*, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2021.

⁵³ Nurur Rohman, *Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa kelas V di MIN 1 Jombang*. Skripsi, Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Konsep Operasional

Konsep operasinal merupakan operasionalisasi dari variabel yang ada yang dapat diolah dari konsep teoritis. Variabel akan didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah untuk diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya.⁵⁴

Adapun konsep yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. Adapun indikator indikator peran pendidik yang dioperasionalkan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi suri tauladan dalam sikap, ucapan dan tingkah laku yang dewasa, baik mental maupun spiritual bagi santri.
2. Memberi arahan, pemberi arah dalam proses perubahan tingkah laku santri.
3. Membuat inovasi, penyebar dan pelaksana ide-ide baru demi peningkatan mutu pendidikan atau pengajaran.
4. Memberi semangat, penggali, pemupuk, pengembang motivasi bagi santri.
5. Sebagai penghantar dalam pembelajaran, seperti guru seolah-olah adalah seorang *dirigent* suatu orkes, yang dimainkan oleh para santri.
6. Melakukan pengawasan, dalam hal ini tugas pendidik selain mengelola kelas, guru juga melakukan pengawasan kepada peserta didiknya.

⁵⁴ Amri Darwis dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021), h. 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana metode ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu berupa data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, atau deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai (*values*) tertentu.⁵⁵ Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

Dalam penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa jenis penelitian kualitatif mampu menciptakan pemahaman mendalam terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Namun penggunaannya membutuhkan perhatian khusus sehingga membuat peneliti mampu memperdalam penjelasan terhadap fenomena yang diteliti, yang dalam hal ini Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

⁵⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 10

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al Islami yang beralamat di Jalan Handayani No. 25, Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau. Penelitian ini dilakukan dari bulan juni sampai juli 2023. Peneliti memilih lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada dilokasi ini. Selain dari itu, dari segi pertimbangan waktu serta dana, lokasi penelitian ini mudah peneliti jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pendidik dan santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Peran Pendidik Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan penelitian disini berjumlah 3 orang yakni Bapak Muzakki Mushoffa S.Pd.I selaku ustadz atau pendidik dan Pembina asrama, Bapak Rahmad Firmansyah Budi S.Ag selaku ustadz atau pendidik dan Bapak Muhammad Ngarifin selaku ustadz atau pendidik dan juga Pembina asrama di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Menurut Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵⁶
2. Wawancara adalah pertemuan ada dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Esterberg.⁵⁷
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan, ciri-ciri, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi berbentuk gambar misalnya: foto, gambar hidup dan sketsa dan lain-lain.⁵⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁵⁹ Aktivitas dalam analisis data yaitu:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 297.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 304

⁵⁸ *Ibid.*, h. 314

⁵⁹ *Ibid.*, h. 319

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian ada yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* atau dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

3. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁰

⁶⁰ *Ibid.*, h. 325-329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran pendidik dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran pendidik dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru masuk dalam kategori baik. Indikasinya dapat dilihat dari pendidik telah berperan menjadi suri tauladan, pendidik telah memberikan arahan, membuat inovasi atau ide ide dalam membentuk kedisiplinan, memberi semangat dan dorongan, pendidik juga selalu menyampaikan bahwa kedisiplinan itu penting dan harus di miliki oleh setiap individu santri dan pendidik juga telah melakukan pengawasan dalam keseharian santri. Akan tetapi masih saja terdapat santri yang melanggar peraturan, dalam hal ini menurut pengamatan peneliti saat melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami, para pendidik sudah sangat berperan dalam membentuk kedisiplinan santri, hanya saja pengawasan yang dilakukan oleh pendidik dalam keseharian santri kurang optimal.
2. Adapun faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami adalah faktor internal yaitu santri malas serta lalai dalam mematuhi dan menjalankan peraturan Pondok Pesantren. Faktor eksternal yaitu berupa pengawasan pendidik dalam mengawasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseharian santri kurang optimal dan dari lingkungan keluarga sendiri masih ada orang tua yang tidak mendukung atau memberi pengertian kepada anaknya untuk mematuhi peraturan Pondok Pesantren, seperti keluar tanpa izin saat sambutan atau menjenguk anak di Pesantren.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasi ataupun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, hendaknya meningkatkan pengawasan kepada santri, agar dapat meningkatkan kedisiplinan santri di lingkungan Pondok Pesantren.
2. Bagi santri hendaknya memiliki tingkat kesadaran yang tinggi untuk senantiasa mematuhi peraturan yang ada di Pondok Pesantren agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menjadi sumber data atau referensi selanjutnya, kemudian bisa menjadi manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Anwar, *Pembaruan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri, Cetakan I*, Kediri, Pustaka Pelajar, 2011
- Buan, Yohana Afliani Ludo. *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020.
- Darwis, Amri dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021
- Cut Rilma Fadhilah, *Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Min 22 Aceh Besar*, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2021.
- Dakhi, Agustin Sukses. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin*. Yogyakarta: Deeplubish, 2020.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta* : Balai Pustaka , 1989
- Fitri, Ellisa. *Pola Asuh Dalam Asrama Di Pondok Pesantren Quddusussalam Tapanuli Tengah*. Medan: UMSU Press, 2021.
- Fitriani, *Tenaga Pendidik Menurut Perspektif Islam*. Sukabumi: CV Jejak, 2023.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- , *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018
- Kurniawan, Wisnu Aditya. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*. Sukabumi: Cv Jejak, 2018.
- Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Musbikin, Imam. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bandung: Nusa Media, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nizar Samsual dan Zaenal Efendi. *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*. Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Nurur Rohman, *Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa kelas V di MIN 1 Jombang*. Skripsi, Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Tembilahan: PT Indragiri Dot Com, 2019.
- Sarah, Siti, dkk. *Menjadi Pendidik Profesional Di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Shobri, Muwafiqus. *Manajemen Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Siti Khafifah 'Alawy Zera, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Di SD Negeri Krikilan 2 Masaran Sragen Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi, Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said, 2022.
- Sobri, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Sukini, *Berdisiplin*. Yogyakarta: Istana Media, 2020.
- Sulistiyono, Joko. *Buku Pedoman Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penulisan Indonesia, 2022.
- Tuu, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja. Edisi ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada, 2012.
- Yonny, *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2011.
- Yudha, Rahmat Putra. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.

Pekanbaru, 22 Juni 2023

UIN SUSKA RIAU

Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/10236/2023

Sifat: Biasa

Lamp: -

Hal: Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru

di Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Usman Khoirin
NIM	: 11611101816
Semester/Tahun	: XIV (Empat Belas)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



المعهد نور الهدى الإسلامي

PONDOK PESANTREN NURUL HUDA AL-ISLAMI

Sekretariat : Jl. Handayani No. 25 Kel. Perhentian Marpoyan Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru-Riau Hp. 082390271801

SURAT IZI PRARISSET
No. 011.036/PPNH.PKU/VII/2023

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/10236/2023 Perihal permohonan izin melaksanakan Prariset. Dengan ini Ketua Umum Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru, memberikan izin kepada:

Nama : Usman Khoirin
NIM : 11611101816
Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat pemberian izin ini kami buat dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.



Pekanbaru, 10 Juli 2023

M. Thohir, S.Pd
Ketua Umum PPNH

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 10 Juli 2023 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10843/2023

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (Satu) Proposal

Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Usman Khoirin**
NIM : 11611101816
Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami

Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami

Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Juli 2023 s.d 10 Oktober 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :

Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SURAT IZIN RISET

No. 013.036/PPNH.PKU/VII/2023

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor: Un.04/F.II./PP.00.9/10843/2023 Perihal permohonan izin melakukan Riset. Dengan ini Ketua Umum Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru, memberikan izin kepada:

Nama : Usman Khoirin
 NIM : 11611101816
 Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/2023
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat pemberian izin ini kami buat dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

M. Thohir, S.Pd
 Ketua Umum PPNH

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan harus mencantumkan dan menyebutkan sumber.

d. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

e. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

f. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

g. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

h. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

i. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

j. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

k. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

l. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

m. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

n. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

o. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

p. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

q. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

r. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

s. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

t. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

u. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

v. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

w. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

x. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

y. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

z. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

aa. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ab. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ac. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ad. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ae. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

af. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ag. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ah. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ai. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

aj. Pengutipan harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**SURAT KETERANGAN SUDAH PENELITIAN**

No. 015.036/PPNH.PKU/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Umum Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru, menerangkan bahwa:

Nama : Usman Khoirin
 NIM : 11611101816
 Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/2023
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian untuk bahan skripsi dengan judul **"PERAN PENDIDIK DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTEN NURUL HUDA AL-ISLAMI PEKANBARU"**

Demikian surat pemberian izin ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Pekanbaru, 12 Juli 2023


 M. Thohir, S.Pd
 Ketua Umum PPNH



UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

**Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/57927
TENTANG**



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/E.II/PP.00.9/10843/2023 Tanggal 10 Juli 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | USMAN KHOIRIN |
| 2. NIM / KTP | : | 116111018160 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN PENDIDIK DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA AL-ISLAMIA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PONDOK PESANTREN NURUL HUDA AL-ISLAMIA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Juli 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

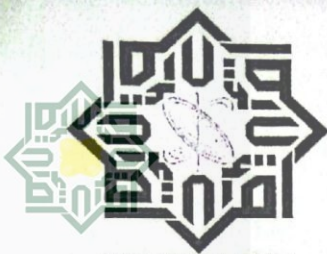
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyebarkan atau selanjutnya, baik secara tertulis, lisan atau melalui media elektronik, tanpa izin dari penerbit.
 a. Penguji/penyusun bertanggung jawab atas keabsahan, keakuratan, dan ketepatan data yang digunakan, penulisan, dan penyusunan laporan, penulisan dan penyusunan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN
 b. Penguji/penyusun bertanggung jawab atas keabsahan, keakuratan, dan ketepatan data yang digunakan, penulisan, dan penyusunan laporan, penulisan dan penyusunan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN
 2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

© Hak cipta m UIN Suska Riau State Islamic University of Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Devi Arisanti, M.Ag
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197912272005012009
4. Nama Mahasiswa : Usman Khoirin
5. Nomor Induk Mahasiswa : 11611101816
6. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	12 Juni 2023	Pedoman Wawancara	<i>Deduz</i>	
2	30 Juni 2023	Perbaikan penyajian Data	<i>Deduz</i>	
3	6 Juli 2023	Perbaikan Analisis Data	<i>Deduz</i>	
4	11 Juli 2023	Perbaikan Kesimpulan	<i>Deduz</i>	
5	14 Juli 2023	Azc Pembimbing	<i>Deduz</i>	

Pekanbaru, 14 Juli 2023
 Pembimbing,

Dr. Devi Arisanti, M.Ag
 NIP. 197912272005012009

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ciptaan ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS
KODE :

HAL Pengajuan Sinopsis

TANGGAL 17-5-2023

ASAL Usman Uthoim

TANGGAL PENYELESAIAN :

SIFAT :

INFORMASI

Kepada Yth.
Bapak Wakil Dekan I,

Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:

DR. DEVI ARISANTI, M'Ed

Pekanbaru, 23-5-2023
Kajur PAI,

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 197605042005011005

DITERUSKAN KEPADA:

2. Kajur PAI
Catatan Kajur PAI

- a.
- b.
- c.
- d.

DITERUSKAN KEPADA:

2. Wakil Dekan I

* 1 Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"

2 Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"



PROFIL YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA AL-ISLAMI

Sejak didirikannya pada tahun 1997 M. oleh KH. Maqsudi Jamsari, Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami konsisten dalam menyelenggarakan Pendidikan ala Ahlissunnah Wal Jamaah, baik itu Madrasah Diniyah atau Sekolah Formal.

Latarbelakang berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami tentunya jauh sebelum tahun berdiri resmi 1997 M tersebut, Pendiri/*Muassis* yakni KH. Maqsudi Jamsari sudah aktif berdakwah di wilayah pekanbaru ini mulai dari mengadakan pengajian-pengajian hingga sosialisasi kemasyarakatan.

Proses berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami, tentu bukan tanpa rintangan. Penolakan demi penolakan dari warga sekitar silih berganti, karena memang masih minimnya pengetahuan keagamaan dan kentalnya nilai-nilai yang bertentangan dengan islam.

Alhamdulillah, tahun 1997 M. Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami berdiri secara resmi dan hingga saat ini, sekitar 700 santri putra & putri masih terus bisa mengambil manfaat dari sang Pendiri sekaligus Pengasuh, yakni KH. Maqsudi Jamsari.

Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami sejak awal terus konsisten menggelar lembaga pendidikan, baik itu Madrasah Diniyah yang mengkaji kitab-kitab *Turats*/ kitab kuning, atau Sekolah Formal yang mempelajari kurikulum dari Pemerintah di dua lembaga, yakni Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA).

Berikut ringkasan profil Yayasan Pondok Pesantren nurul Huda Al-Islami

A. IDENTITAS YAYASAN

- | | |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Yayasan | : Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami |
| 2. Alamat Lengkap | : Jl. Handayani No. 25 RT. 001 RW. 011
Kel. Perhentian Marpoyan Kec. Marpoyan
Damai Kota Pekanbaru Riau |
| 3. Akte Notaris | : |
| a. Nama | : Yayasan Pondok Pesantren
Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru |
| b. Nomor | : 2/KEP-17.3/I/2015 |
| c. Tahun | : 08 Januari 2012 |
| 4. Surat Keterangan Pengesahan Notaris : | |
| a. Nomor | : AHU-249.AH.02.01.TAHUN 2012 |
| b. Tanggal | : 11 Mei 2012 |
| 5. NPWP | : 80.822.707.8-216.000 |



B. IDENTITAS LEMBAGA

1. Jenjang Pendidikan : a. RA (Raudlotul Atfal)
b. MI (Madrasah Ibtidaiyah)
c. MTs (Madrasah Tsanawiyah)
d. MA (Madrasah Aliyah)
e. Madrasah Diniyah (Kitab Kuning)
2. Jenis Satuan Pendidikan : RA, MI, MTs, MA, Madin
3. Nama Lembaga : a. RA Atqiya'
b. MI Atqiya'
c. MTs Miftahul Hidayah
d. MA Miftahul Hidayah
e. Madrasah Diniyah Nurul Huda
4. Alamat Lembaga : No. 25 RT. 001 RW. 011
Jalan : Jl. Handayani
Kelurahan : Perhentian Marpoyan
Kecamatan : Marpoyan Damai
Kota : Pekanbaru
5. Alamat Email : nurulhuda.alislami1997@gmail.com
6. Tahun Berdiri : 1997

C. IDENTITAS KEPALA YAYASAN

1. Nama : Mudhofir
2. Tempat, Tanggal Lahir : Selat Panjang, 10 Juli 1980
3. Pendidikan Terakhir : S1
4. Alamat Rumah : Jl. Handayani No. 25 RT. 001 RW. 011
Kel. PerhentianMarpoyan Kec. Marpoyan
Damai Kota Pekanbaru Riau
5. Nomor HP/WA : 0813 3153 4747
6. NIK : 1471091007800061

D. SUSUNAN PENGURUS YAYASAN

NAMA	ORGAN YAYASAN	JABATAN
Siti Aminah	Pembina	Ketua
Muhammad Ali	Pembina	Wakil Ketua
Mudhofir	Pengurus	Ketua Umum
M. Sulaiman Basyir	Pengurus	Ketua 1
Muzakky Mushoffa	Pengurus	Ketua 2
Rohmat	Pengurus	Sekretaris Umum
Moh Asyrofi	Pengurus	Sekretaris
Adrina Rohmatul Muyassaroh	Pengurus	Bendahara Umum
Abdul Holik	Pengurus	Bendahara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Muhammad Macrus	Pengurus	Wakil Sekretaris
Syafi'i Basyir	Pengurus	Wakil Bendahara
Tohir	Pengawas	Ketua
M. Rosyidi	Pengawas	Anggota
Khitotul Khiyar	Pengawas	Anggota

E. VISI

- Mencetak generasi beriman, bertaqwa, disiplin dan berakhlakul karimah.

F. MISI

- Menanamkan akidah ahlussunnah wal jamaah;
- Membekali santri dengan ilmu dasar (nahwu, shorof, ushul fiqh);
- Membekali santri dengan fiqh dasar Madzhab Syafii;
- Membiasakan santri untuk berakhlakul karimah;
- Membekali dan membiasakan santri untuk berjiwa social dan toleran;
- Membimbing santri untuk istiqomah dalam ibadah dan tholabul ilmi.

H. JUMLAH USTADZ/USTADZAH

1. Laki-laki : 27 Orang
 2. Perempuan : 17 Orang
- Jumlah Seluruhnya : 44 Orang

DAFTAR NAMA USTADZ/USTADZAH

No	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	ALAMAT
1.	Muhammad Ali	S2	Pekanbaru
2.	A. Sirajul Munir	S2	Pekanbaru
3.	Mudhofir	S1	Pekanbaru
4.	Tohir	S1	Pekanbaru
5.	Sulaiman Basyir	S1	Pekanbaru
6.	Asyrofi Rizal	S1	Pekanbaru
7.	Abdul Malik	S1	Pekanbaru
8.	Syafi'i Basyir	SMA/Sederajat	Pekanbaru
9.	Rohmat	S1	Pekanbaru
10.	Abdul Kholiq	SMA/Sederajat	Pekanbaru
11.	Mizan Fadloli	S1	Pekanbaru
12.	Dzulqornain	S1	Pekanbaru
13.	M. Rosyidi	S1	Pekanbaru
14.	Mukhtar	S1	Pekanbaru
15.	Sukri	S1	Pekanbaru
16.	Muhsinin	S1	Pekanbaru
17.	Saiman	S1	Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



18.	H. M. Jatmiko	S1	Pekanbaru
19.	Saiful Rohman	S1	Pekanbaru
20.	Bakhtiar Zulkifli	SMA/Sederajat	Pekanbaru
21.	Ilyas Ali	SMA/Sederajat	Pekanbaru
22.	Imam Nawawi	S1	Pekanbaru
23.	Muzakky Mushoffa	S1	Pekanbaru
24.	Muhammad Mahrus	S1	Pekanbaru
25.	Khitotul Khiyar	S1	Pekanbaru
26.	M. Ngarifin	SMA/Sederajat	Pekanbaru
27.	Rahmad Firmansyah Budi	S1	Pekanbaru
28.	Heni Asmita	S1	Pekanbaru
29.	Syariah	S1	Pekanbaru
30.	Efdayati	S1	Pekanbaru
31.	Rahmawati	S1	Pekanbaru
32.	Lailatul Badriyah	S1	Pekanbaru
33.	Ikfiliya Ayatul Habibah	SMA/Sederajat	Pekanbaru
34.	Adrina Rohmatul M.	S1	Pekanbaru
35.	Mudrikah Al Mukarromah	SMA/Sederajat	Pekanbaru
36.	Rusmiati	S1	Pekanbaru
37.	Jauharotun Nafisah	S1	Pekanbaru
38.	Nur Aini	SMA/Sederajat	Pekanbaru
39.	Nur Kholifah	SMA/Sederajat	Pekanbaru
40.	Hani Rosyidah	SMA/Sederajat	Pekanbaru
41.	Rizki Putri DS	SMA/Sederajat	Pekanbaru
42.	Yulia Alfi Rosyidah	S1	Pekanbaru
43.	Ika Nurjannah	SMA/Sederajat	Pekanbaru
44.	Nadia Khoirunnisa	SMA/Sederajat	Pekanbaru

JUMLAH SANTRI/SANTRIWATI

- 1. Laki-laki : 222
- 2. Perempuan : 284
- Jumlah Seluruhnya : 506

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



J. SARANA DAN PRASARANA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Asrama Putri	4
2	Asrama Putra	3
3	Ruang Belajar MTs Nurul Huda	6
4	Ruang Belajar MA Nurul Huda	12
5	Masjid	1
6	Aula	3
7	Lapangan	1
8	Pentas	1
9	Kantor	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepala Yayasan Pondok Pesantren
Nurul Huda Al-Ialami



MUDHOFIR, S.H.I

UIN SUSKA RIAU

Pedoman Wawancara Peran Pendidik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Nurul Huda Al-Islami?
2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?
 - Mematuhi peraturan sekolah
 - Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang ada di sekolah
3. Bagaimana Bapak/Ibu mencontohkan cara bersikap, bertutur kata dan bertingkah laku kepada para santri?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengarahkan santri dalam proses perubahan tingkah laku?
 - Berkata jujur
 - Berakhlak
 - Mengikuti kegiatan Pondok Pesantren
 - Mengerjakan tugas yang diberikan guru
 - Tepat waktu masuk kelas
 - Tidak meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung
 - Tidak membuat keributan di kelas saat pembelajaran berlangsung
5. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?
 - Disiplin waktu
 - Disiplin perbuatan
6. Bagaimana cara Bapak/ibu dalam memotivasi santri untuk menerapkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan kepada santri bahwa kedisiplinan itu penting?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?

Hasil Wawancara

Bapak Muzaky Mushoffa, S.Pd.I

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Nurul Huda Al-Islami?

Jawab: Mengikuti amanah yang diberikan pondok pesantren untuk membentuk kedisiplinan santri, beliau juga menjadi pembina salah satu asrama putra, menjaga keamanan asrama dan juga menjadi pengajar dan tenaga pendidik dipondok pesantren, dan berusaha untuk menjalankan amanah yang diberikan pondok pesantren, terutama dalam hal kedisiplinan, baik disiplin dalam berkegiatan di pondok pesantren maupun kedisiplinan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal hal yang dilakukan untuk membentuk kedisiplinan santri salah satunya yaitu dengan cara menggunakan bel sebagai tanda bahwa kegiatan akan dimulai, dan juga berkeliling asrama untuk mengingatkan berkali-kali kepada para santri bahwa kegiatan akan segera dimulai.

2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?

- Mematuhi peraturan sekolah

Jawab: Memproses santri yang melanggar peraturan sekolah dengan cara diberi nasehat dan dilakukan ta'zir atau hukuman sedikit demi sedikit sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan santri tersebut, apakah masuk dalam pelanggaran berat atau pelanggaran ringan, dalam hal memproses santri yang melanggar peraturan juga pondok pesantren memiliki batasan-batasan tertentu yang sudah ditetapkan.

- Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang ada disekolah

Jawab: Melakukan absen disetiap kegiatan Seperti waktunya sekolah, musyawarah, mengaji, dan jamaah, santri tidak mengindahkan petunjuk-petunjuk tersebut akan dilakukan evaluasi bersama dengan pihak madrasah setiap bulan, dihitung ada berapa kali santri tidak mengikuti disetiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang ada dipondok pesantren. Jika disetiap kegiatan santri sering tidak hadir dan dihitung sudah melebihi batas alfa yang sudah ditentukan pihak pondok pesantren, maka santri akan dipanggil untuk diberi arahan ataupun hukuman.

3. Bagaimana Bapak/Ibu mencontohkan cara bersikap, bertutur kata dan bertingkah laku kepada para santri?

Jawab: Dalam perumpamaannya apa yang dilakukan pendidik itulah yang akan dilakukan oleh santri, jika guru makan berdiri maka santri juga akan mengikutinya. Pendidik juga merupakan kaca bagi para santri, sebisa mungkin kita sebagai pendidik juga berusaha untuk bersikap bertutur kata dan bertingkah laku yang baik kepada santri sehingga hal tersebut bisa menjadi tolak ukur bagi para santri untuk mencontoh bagaimana cara bersikap, bertutur kata dan bertingkah laku, karena pendidik itu merupakan suri tauladan bagi santri.

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengarahkan santri dalam proses perubahan tingkah laku?

- Berkata jujur
- Berakhlak
- Mengikuti kegiatan Pondok Pesantren
- Mengerjakan tugas yang diberikan guru
- Tepat waktu masuk kelas
- Tidak meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung
- Tidak membuat keributan di kelas saat pembelajaran berlangsung

Jawab: Tidak bisa dilakukan secara instan, dan itu merupakan tugas pondok pesantren untuk mengarahkan para santrinya, di ibaratkan pondok pesantren itu merupakan bengkel ataupun rumah sakit yang berguna untuk memperaiki kualitas baik dalam dalam hal spiritual, moral, akhlak pada santri agar menjadi pribadi yang lebih baik. Menjadikan manusia beradab, berakhlakul karimah, dan berilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?

- Disiplin waktu

Jawab: Mengatur jadwal kegiatan santri seperti jam berapa harus bangun, sekolah, sholat berjamaah, makan, istirahat, semua itu sudah diatur jamnya di pondok pesantren, dan juga selalu ada yang berkeliling asrama untuk mengingatkan berkali-kali kepada para santri bahwa kegiatan akan segera dimulai, sehingga santri dapat disiplin sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh pondok pesantren.

- Disiplin perbuatan

Jawab: Melalui pengajaran sejak awal masuk pondok pesantren di dalam maupun di luar kelas dan juga mencontohkan bagaimana cara menjadi manusia yang beradab, seperti contoh bagaimana berkomunikasi dengan guru atau pendidik dan bagaimana cara berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, membungkukkan badan ketika berpapasan dengan pendidik atau orang yang lebih tua, dan bertatakrama dengan baik. Bagaimana santri agar bisa bertanggung jawab dengan segala peraturan yang sudah ditetapkan oleh pondok pesantren.

6. Bagaimana cara Bapak/ibu dalam memotivasi santri untuk menerapkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan kepada santri bahwa kedisiplinan itu penting?

Jawab: Kedisiplinan itu jika dibentuk dan diajarkan sejak dini, atau sejak awal mereka masuk pondok pesantren akan memberi dampak yang luar biasa bagi para santri di masa yang akan datang. Memotivasi santri dengan cara memberitahu bahwa apa yang kita lakukan saat ini pasti akan berbuah di masa yang akan datang, apa yang kita tanam saat ini pasti akan kita panen di masa yang akan datang, masalah panennya gagal ataupun sukses itu semua kembali ke pribadi santri masing masing.

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?

Jawab: Di dalam madrasah melakukan pengawasan dengan cara mengevaluasi absen santri, dan melakukan pengawasan kepada para santri di setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren seperti dalam hal sholat berjamaah, siapa yang tidak berjamaah sekolah siapa yang tidak hadir, musyawarah, dan pada jam-jam istirahat adakah santri tersebut di asrama atau di lingkungan pondok pesantren. Kedisiplinan ini memiliki konteks yang luas, bukan hanya disiplin dalam belajar tetapi juga disiplin dalam menjalankan peraturan-peraturan yang ada di pondok pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Wawancara

Bapak Rahmad Firmansyah Budi, S.Ag

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Nurul Huda Al-Islami?

Jawab: peran pendidik untuk membentuk kedisiplinan saya mengikuti arahan, contoh, garis yang sudah dilakukan oleh pendidik-pendidik yang sudah lebih lama mengajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami ini, bagaimanapun sistemnya cara memebentuk kedisiplinan sesuai dengan peraturan yang sudah ada di Pondok Pesantren, dengan memaksimalkan jam kegiatan, jika ada santri yang belum disiplin langkah pertama adalah dengan cara menegurnya.

2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?
 - Mematuhi peraturan sekolah
 - Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang ada disekolah

Jawab: di Pondok Pesantren Nurul Huda ini semuanya sudah tersistem jadi apapun pelanggarannya sudah ada sanksinya masing-masing, ada ringan, sedang dan berat. Semua itu mengacu pada peraturan Pondok Pesantren, begitupula pelanggaran yang dilakukan anak saat berada di kelas harus kita tertibkan sesuai dengan pelanggarannya. Seperti contoh jika santri tidak hafal tugas hafalan yang diberikan oleh ustadz ataupun pendidik akan langsung diberi hukuman berdiri. Intinya memberikan efek jera agar dikegiatan berikutnya santri tidak melanggar peraturan yang ditetapkan oleh Pondok Pesantren.

3. Bagaimana Bapak/Ibu mencontohkan cara bersikap, bertutur kata dan bertingkah laku kepada para santri?

Jawab: Saya selaku pendidik yang dahulunya juga merupakan santri dan memiliki guru otomatis keteladanan yang saya dapatkan dari seorang guru itu yang saya sampaikan dan contohkan kepada para santri, jika guru kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mencontohkan ketika bertemu gurunya bersalaman dengan mencium tangan ya itu juga yang kami sampaikan dan contohkan kepada para santri. Intinya semua mengacu kepada sosok yang paling mulia dan menjadi contoh bagi semua umat yaitu nabi Muhammad SAW. Berusaha semaksimal mungkin meniru cara bersikap, bertutur kata dan bertingkah laku seperti nabi Muhammad SAW.

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengarahkan santri dalam proses perubahan tingkah laku?
 - Berkata jujur
 - Berakhlak
 - Mengikuti kegiatan Pondok Pesantren
 - Mengerjakan tugas yang diberikan guru
 - Tepat waktu masuk kelas
 - Tidak meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung
 - Tidak membuat keributan di kelas saat pembelajaran berlangsung

Jawab: cara mengarahkannya yaitu dengan cara ucapan, tutur kata dan juga sikap seorang pendidik, biasanya pada tahap awal atau santri baru masih diarahkan dengan ucapan, diberikan arahan, diberi kefahaman bagaimana cara-cara yang benar sesuai dengan norma-norma Pondok Pesantren, jika santri tetap tidak mengikuti arahan tentunya akan diambil cara atau tindakan yang lebih tegas, seperti sanksi atau ta'zir sesuai dengan peraturan Pondok Pesantren. Lebih utamanya yakni saat di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar di madrasah nurul huda itu sangat ketat, masuk jam 2 ya harus tepat waktu jam 2 sudah masuk, jika ada yang terlambat dan sudah berkali-kali di peringatkan tetapi tidak memberikan efek jera maka akan langsung diberikan sanksi seperti berdiri beberapa menit, push up, membaca al-quran, atau sholawat sesuai waktu yang sudah ditetapkan, intinya pemberian sanksi juga mempunyai nilai yang baik untuk santri

5. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Disiplin waktu
- Disiplin perbuatan

Jawab: rata-rata santri yang sudah bermukim beberapa bulan atau sudah setahun secara otomatis mereka sudah melihat teladan dari kyai, para pendidik dan kakak-kakak kelasnya sehingga tidak begitu sulit untuk meningkatkan kedisiplinan santri di lingkungan Pondok pesantren. Tentunya dengan selalu berkeliling asrama melihat dan di ingatkan, diperintah saat tiba waktunya sekolah, jama'ah, musyawarah, lalaran, tujuannya agar santri yang sudah disiplin tetap disiplin dan santri yang kurang disiplin atau bahkan tidak disiplin menjadi lebih baik lagi dalam kedisiplinan. Selain itu di Pondok Pesantren Nurul Huda sudah tertata waktu dan kegiatannya, untuk meningkatkan kedisiplinan santri selain dengan pengawasan dan penindakan, para pendidik juga berusaha untuk menerapkan kesadaran diri santri. Santri tidak hanya di didik dengan tegas akan tetapi santri di didik untuk memahami mana hal yang benar dan mana hal yang salah, mana yang seharusnya dilakukan mana yang harusnya tidak dilakukan, dengan begitu santri tidak hanya disiplin waktu dan perbuatan di Pondok Pesantren saja, akan tetapi di luar Pondok Pesantren santri dapat menerapkan kedisiplinan yang sudah didapatkan di Pondok pesantren.

6. Bagaimana cara Bapak/ibu dalam memotivasi santri untuk menerapkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?

Jawab: banyak cara untuk memotivasi santri, karena pondok pesantren ini termasuk pesantren salaf atau pesantren yang mengajarkan kitab-kitab terdahulu otomatis referensinya melalui para guru-guru pendidik juga, memotivasi dengan cara menceritakan tentang kedisiplinan yang pernah di lalui dan di alami oleh para pendidik ketika masih mondok dan juga menceritakan kisah-kisah menarik yang menginspirasi dari para ulama-ulama terdahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan kepada santri bahwa kedisiplinan itu penting?

Jawab: caranya yaitu dengan penyampaian lisan, dibicarakan dan diberi kepehaman dengan cara yang lembut, jika penyampaian tersebut dirasa kurang maka harus lebih diberi penekanan saat menyampaikan bahwa kedisiplinan itu penting dan ini harus dilakukan, namanya santri berasal dari latar belakang berbeda-beda, sehingga penanganannya juga bermacam-macam.

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?

Jawab: salah satunya melalui absen dan silabus, di dalam penerapan silabus ini nanti santri dapat dipantau apakah santri di bulan ini atau semester ini sudah sesuai dengan targetnya yang telah ditetapkan, jadi jika belum mencapai target yang telah ditetapkan, pendidik dapat lebih memfokuskan kepada santri tersebut sehingga pendidik dapat membantu santri mengejar ketertinggalan dalam hal kedisiplinan.



Hasil Wawancara

Bapak Muhammad Ngarifin

1. Bagaimana peran Bapak dalam membentuk kedisiplinan santri putra di Pondok Nurul Huda Al-Islami?

Jawab: peran saya adalah sebagai pembina asrama yakni mendisiplinkan setiap kegiatan yang ada di Pondok Pesantren seperti sekolah, jama'ah, mengaji, dan musyawarah serta kegiatan seperti jamiyah atau belajar berorganisasi. Hal itu yang saya terapkan kepada para santri agar para santri dapat disiplin dalam mengikuti kegiatan Pondok Pesantren.

2. Apa yang Bapak lakukan ketika ada santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?

- Mematuhi peraturan sekolah
- Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang ada di sekolah

Jawab: Dari pihak Pondok Pesantren memiliki aturan ketika ada santri yang melanggar peraturan itu ada tiga tahapan yang dilakukan pendidik, yang pertama ditegur secara lisan, yang kedua peringatan dengan surat pernyataan bahwa santri tersebut tidak akan mengulangi pelanggaran, dan yang ketiga pelanggaran berat orang tua akan dipanggil dan diberitahu bahwa anaknya melakukan pelanggaran berat. Contoh pelanggaran ringan yaitu telat berangkat sekolah, jama'ah ataupun kegiatan Pondok Pesantren lainnya.

3. Bagaimana Bapak mencontohkan cara bersikap, bertutur kata dan bertingkah laku kepada para santri?

4. Bagaimana cara Bapak mengarahkan santri dalam proses perubahan tingkah laku?

- Berkata jujur
- Berakhlak
- Mengikuti kegiatan Pondok Pesantren
- Mengerjakan tugas yang diberikan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tepat waktu masuk kelas
- Tidak meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung
- Tidak membuat keributan di kelas saat pembelajaran berlangsung

Jawab: yang paling utama dilakukan pendidik untuk mengarahkan santri dalam perubahan tingkah laku yaitu ketika di dalam kelas disaat proses belajar mengajar. Setiap santri memiliki kepribadian berbeda-beda ada yang rajin dan ada yang malas. Cara mengarahkannya yaitu setiap akan masuk waktu kegiatan Pondok Pesantren pembina asrama atau pendidik akan berkeliling asrama untuk mengingatkan, mengarahkan dan mengawasi santri agar segera berangkat untuk mengikuti segala kegiatan Pondok Pesantren sesuai dengan jadwal kegiatan masing-masing yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren.

5. Apa yang Bapak lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?
 - Disiplin waktu
 - Disiplin perbuatan

Jawab: untuk meningkatkan kedisiplinan santri yaitu dengan cara menerapkan peraturan yang sudah dibuat dan ditetapkan. Contoh seperti menerapkan absen disetiap kegiatan Pondok Pesantren, jika ada santri yang ketahuan tidak mengikuti kegiatan akan langsung dijemput di asramanya dan beberapa bulan sekali absen akan dilihat untuk mengetahui absens santri di setiap kegiatan pondok. Jika ada yang tidak masuk selama tiga hari di setiap kegiatan, santri akan dipanggil dan akan diberikan peringatan ataupun hukuman seperti membaca alqur'an, membaca sholawat sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh pendidik atau bersih-bersih di lingkungan pondok pesantren.

6. Bagaimana cara Bapak dalam memotivasi santri untuk menerapkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?

Jawab: yang saya usahakan motivasinya adalah dari diri pendidik itu sendiri, dengan cara mencontohkannya kepada santri, seperti ketika



kegiatan sekolah akan berlangsung pendidik berusaha berangkat lebih awal dan keliling asrama untuk mengingatkan dan mengarahkan agar para santri segera bersiap-siap untuk melaksanakan kegiatan sekolah, setelah santri sudah berangkat dan masuk kelas, pendidik juga akan mengawasi kegiatan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai yaitu lalaran nadzom, dengan begitu diharapkan santri dapat termotivasi dan mencontoh apa yang dilakukan para ustadz atau pendidik.

7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan kepada santri bahwa kedisiplinan itu penting?

Jawab: penyampaian tersebut biasa saya lakukan saat pembelajaran di kelas, di saat ada materi yang menyangkut kedisiplinan saya akan sebisa mungkin menyampaikan dan mengarahkan kita harus memiliki sikap disiplin disetiap kegiatan yang akan kita lakukan.

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami?

Jawab: melakukan evaluasi absen, dan juga pembina asrama membentuk kepengurusan yang berisikan santri-santri senior untuk diberikan amanah untuk membantu pembina asrama dalam melakukan pengawasan dan pendisiplinan kepada adik-adik kelasnya dalam segala kegiatan Pondok Pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Tampak Depan dan Belakang



Asrama Putri Hijratul Insyahiah dan Masjid Abu Bakar Pondok Pesantren



Kantor Pondok Pesantren dan Asrama Putri Karomatul Abkar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



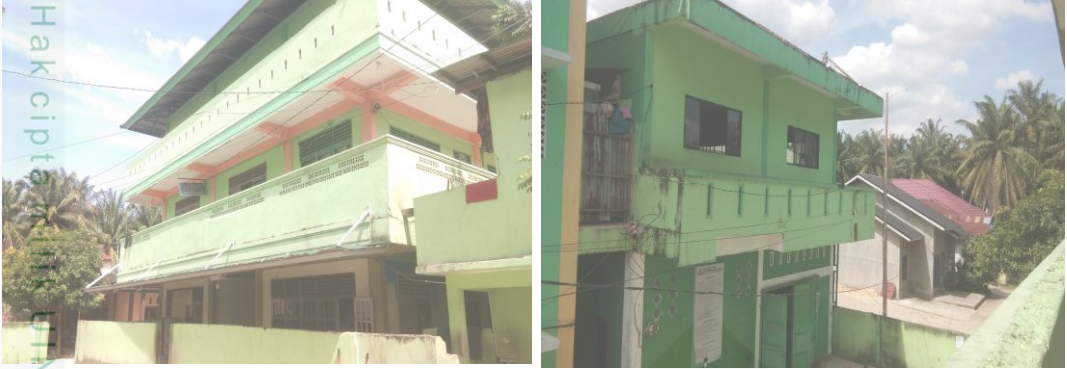
Asrama Putri Al-Barokah dan Darunnafisah



Lapangan dan Pentas Pondok Pesantren



Asrama Putra Darul Furqon dan Kantor Diniyah Nurul Huda



Asrama Putra Wali Songo dan Sofa Marwa



Kantor MA Miftahul Hidayah dan MTs Miftahul Hidayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.